



***TATA IBADAH***  
**HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA (HPII) &**  
**HARI PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA (HPKD)**



**MINGGU, 1 OKTOBER 2023**  
**TEMA: PERINTAH ALLAH, YA DAN LAKUKAN**  
**(MATIUS 21:23-32)**  
**Menggunakan Tata Ibadah Gereja Kristen Protestan Mentawai**  
**(GKPM)**

**TATA IBADAH**  
**(Minggu 17 setelah Trinitatis)**

**Pelayan<sup>1</sup>** : **Bernyanyi** (dilaksanakan oleh Pelayan<sup>1</sup>, posisinya berdiri di mimbar kecil sebelah mimbar utama)

Kidung Jemaat No. 242:1-3 (Kidung Keesaan No. 337:1-3)

“Muliakan Allah Bapa” do=bes

(sambil Pelayan<sup>1</sup> duduk, Pelayan<sup>2</sup> datang untuk berdiri di depan mimbar utama sambil membawa Liturgi ibadah untuk dibacakan)

**Votum** : (Jemaat dikode diundang/ berdiri)

Pelayan<sup>2</sup> : Di dalam Nama Allah Bapa, Anak-Nya Yesus Kristus dan Roh Kudus

Jemaat : Amin.

Pelayan<sup>2</sup> : Pertolongan kita ialah dari Allah yang menciptakan langit dan bumi.

*Aku telah menyampaikannya kepadamu hai manusia, apa yang baik dan yang dikehendaki oleh TUHAN yakni melakukan keadilan, berbuat baik, dan bersikap rendah hati di hadapan TUHAN.*

Pelayan<sup>2</sup> : Halleluya (dinyanyikan)

Jemaat : BU No. 296 “Halleluya” do=f 4/4

1 . 1 | 3 3 . 3 . 3 | 5 5 . 5 . 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||  
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - - - - ya

**Doa**

Pelayan<sup>2</sup> : Marilah kita berdoa

Bapa di dalam Sorga yang berkuasa selama-lamanya. Sungguh besar kasih-Mu, melebihi kasih manusia. Karena kasih-Mu kami memberanikan diri mendekat pada-Mu untuk mengakui kesalahan kami, sebab Engkau tahu apa yang kami perbuat. Termasuk yang kami sembunyikan nampak di hadapan-Mu. Seringkali kami melakukan apa yang tidak Tuhan kehendaki sehingga Engkau murka terhadap kami, kami melupakan semua yang baik Tuhan perbuat pada kami.

Kini kami menyesal atas dosa kami yang membawa kami pada kesusahan, karena kami pikir itu baik, ternyata adalah kejahatan, kami pikir itu kehidupan, ternyata membawa kami kepada kematian. Itulah sebabnya kami datang memohon kepada-Mu agar Engkau tidak membalas kejahatan kami tetapi ampunilah kami di dalam kasih-Mu. Kami tidak mengandalkan kebaikan kami tetapi mengharapkan kasih-Mu melalui pencurahan darah-Mudi di kayu salib. Pipmpinlah kami ya Tuhan agar kami tetap senantiasa di dalam kasih dan Firman-Mu. Amin.

Jemaat : Ya Tuhan kasihanilah kami!

Pelayan<sup>2</sup> : “Demi Aku yang hidup, demikianlah Firman Tuhan Allah. Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu supaya ia hidup.”

(Jemaat duduk)

---

<sup>1</sup> Pelayan adalah penatua, sintua atau majelis

Pelayan<sup>2</sup> : Mari kita bernyanyi dari BU No. 65:1+6 “Umun Tuhan Taumun Tuhan”

do=bes 4/4 (terjemahan)

1 . 3 1 | 5 . 0 5 | 1̣ . 2̣ 2̣ | 3̣ . 0 3̣ | 4̣ . 3̣ . | 3̣ . 2̣' 2̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 7 | 6 . 2̣ . |

Pu - ji Tu -han Pu - ji - lah Tu - han, Dia Al - lah ki - ta Sang Ba - pa yang sung - guh ma -

2̣ 1̣ 1̣ 7 | 1̣' 3̣ 3̣ 3̣ | 4̣ . 2̣ . | 3̣ 1̣ 1̣ 1̣ | 2̣ . 7 . | 1̣ . 0 0 ||

ha ka - sih' ki - ta mi - lik - Nya yang ma - ha bi - jak - sa - na.

2. Sungguh layak yang kecil besar, kita semua menyanyikan nama Tuhan kita  
Kami puji Engkau, Raja Maha Besar.

**(Lagu ini bisa diganti dengan KK No. 48 atau PKJ No. 31)**

Pelayan<sup>2</sup> : Hukum Taurat

1. “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.
2. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku.
3. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.
5. Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.
6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzinah.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.
10. Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu.”

Jemaat : Ya Tuhan, berikanlah kami kemampuan untuk melakukan yang sesuai dengan Firman-Mu. Amin.

Pelayan<sup>2</sup> : Mari kita bernyanyi dari BU No. 176:1-2 "Yesus Sipatoro" do=bes (terjemahan):

5 3 1̇ 5 | 6 . 5 0 | 3̇ 1 7 1̇ 3̇ | 2̇ . . 0 : || 2̇ . 1̇ 7 5 | 3̇ . 1̇ 2̇ 3̇ | 4̇ . 3̇ . | 2̇ . . 0 |  
Ye-sus-lah Sang Te-rang ka-mi di du - nia ka - si - ha - ni a - ku pen-do - sa i - ni  
Sumber te - rang du - nia de - ngar do - a - ku  
3 2 1̇ 7 | 6 4 3 2 | 1̇ . 7 . | 1̇ . . 0 ||  
Hi-bur-lah a - ku yang me-na-ngis i - ni.

2. Ampuni dosaku Yesus Tuhanku, dalam darah-Mu-lah tebus dosaku.  
Biarlah yang baik kukenang s'lalu, agar aku mengikuti jalan-Mu.

**(Lagu ini bisa diganti dengan Kidung Jemaat No. 42 atau Kidung Keesaan No. 110a)**

### Epistel

Pelayan<sup>2</sup> : Marilah kita mendengarkan pembacaan Nats Epistel kita pada Minggu ini yakni yang tertulis dalam : Amsal 4:20-27.....

*Yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang amu melakukannya di dalam hidupnya setiap saat.*

Jemaat : Amin

### Bernyanyi

Pelayan<sup>2</sup> : Mari kita bernyanyi dari BU No. 9:1 "Tiboiet-Nu Tuhan Yesus" do=es 4/4 (terjemahan)

1 2 3 2 | 3 4 5 5' | 1̇ 1̇ 7 7 | 7 6 5 . : || 1̇ 5 6 6 | 5 . 4 3 1' |  
Fir-man-Mu ya Tu - han Ye - sus mem - be - ri ke - un - tu - ngan Ting - gal - lah da - lam ha - ti - ku  
Yang mem - ba - wa ke - ba - i - kan di da - lam ke - hi - du - pan  
3 3 5 5 | 4 3 2 . ' | 5 5 4 . 3 | 4 5 3 1' | 2 3 4 5 | 3 2 1 . ||  
Na - se - hat yang kau be - ri a - gar i - man - ku ber - tum - buh di da - lam Tu - han Ye - sus.

**(Lagu ini bisa diganti dengan Kidung Keesaan No. 350 atau PKJ No. 15)**

### Pengakuan Iman Rasuli

(Jemaat Berdiri)

Pelayan<sup>2</sup> : Marilah kita bersama-sama mengaku Iman Percaya kita di hadapan Tuhan:

Pelayan<sup>2</sup>/: Aku percaya kepada Allah, Bapa yang maha kuasa, khalik langit dan bumi.

Jemaat

Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anakdara Maria, yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, yang turun ke dalam kerajaan maut. Pada hari yang ketiga, bangkit pula dari antara orang mati, naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang maha kuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging, dan hidup yang kekal, Amin.

*(Jemaat duduk)*

*(Pelayan<sup>2</sup> turun; Pelayan<sup>3</sup> maju ke mimbar kecil untuk menyampaikan warta jemaat)*

**Warta Jemaat** : *(oleh Pelayan<sup>3</sup>)*

**Doa Syafaat** : *(yang ditunjuk sebelumnya atau langsung Pelayan<sup>3</sup>)*

*(Pelayan<sup>3</sup> atau pendoa syafaat turun; Pelayan<sup>1</sup> maju ke mimbar kecil untuk mempersiapkan Jemaat bernyanyi dan memberikan persembahan)*

**Bernyanyi** : KJ 446:1..... “Setialah” *(sambil memberi persembahan ke depan)*

*(Pelayan<sup>1</sup> turun; sembari Pengkotbah naik ke Mimbar Utama)*

**PF/Khotbah<sup>2</sup>** : PERINTAH ALLAH, YA DAN LAKUKAN (MATIUS 21:23-32)

*(Pengkotbah turun; Pelayan<sup>1</sup> naik ke mimbar kecil untuk mengajak jemaat bernyanyi dan memberikan persembahan kedua)*

**Bernyanyi** : KJ 424:1.... “Yesus Menginginkan daku” *(sambil memberi persembahan di tempat)*

*(Pelayan<sup>1</sup> turun; Pelayan<sup>2</sup> maju ke depan dan berdiri di depan Mimbar Utama untuk membacakan Doa Persembahan)*

**Doa Persembahan** *(Jemaat Berdiri)*

PF : Marilah kita berdoa untuk menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan:

Ya Allah, Bapa kami di Sorga, kami mengaku bahwa Tuhan adalah sumber dari segala karunia yang melimpah dalam kehidupan kami masing-masing. Sebahagian daripada karunia itu, kami serahkan kembali sebagai persembahan kami kepada Tuhan. Terimalah dan dan berkati persembahan umat-Mu ini, agar dapat kami pergunakan untuk pekerjaan dan pelayanan Kerajaan Tuhan di dunia ini. Bukakanlah pintu hati kami untuk mengenal betapa banyaknya berkat dan karunia yang kami peroleh dari Tuhan, supaya kami senantiasa bersyukur kepada-Mu, di dalam Nama Yesus Kristus Tuhan kami, Amin.

**Kidung Pujian** : BU No. 71;5 “Bule Kuagai Masiumun” *(terjemahan)*

0 5 3 5 | 6 5 4 3 | 2 . 1' 3 | 2 1 2 3 | 4 3 2 . : ||  
A - pa yang ki - ni kau mi - li - ki, kau b'ri pa-da Tu-han Ye-sus  
Yang ter-be - sar i - tu ha - ti - mu, i - tu yang di- per-ke-nan-Nya  
0 2 2 2 | 3 5 5 4 | 5 . 0 5 | 3 1 6 4 | 3 2 1 . ||  
Ba - ha - ru - i - lah ha - ti - mu ja - di u - ca - pan syu - kur - mu.

**(Lagu ini bisa diganti dengan KJ No. 320)**

*(Jemaat duduk)*

*(Beberapa Majelis mempersiapkan Meja dan Peralatan Perjamuan Kudus; serta meletakkan kotak persembahan Perjamuan Kudus diposisi yang sudah ditentukan dalam koordinasi Majelis)*

---

<sup>2</sup> PF/Kotbah=Pendeta

## PERJAMUAN KUDUS SEDUNIA

(Pelayan<sup>1</sup> maju ke mimbar kecil untuk mengajak jemaat Bernyanyi)

Kidung Pujian : BU No. 188:1-2 "Makope Eru Kudduat" do=c 6/8 (terjemahan)

- 5 | 5 . 3 5 . 1 | 1 . 6 5 . 3 | 6 . 5 3 . 1 | 3 . . 2 . 5 | 5 . 3 5 . 1 | 1 . 6 5 . 1 |
1. Sung-guh in-dah tem-pat i-tu, tem-pat Al-lah ber-tah - ta, Di-un-dang-Nya ki-ta se-mua da-  
3 . 1 3 . 2 | 2 . . 1 . 1 | 2 . 1 2 . 3 | 1 . 6 1 . 6 | 5 . 5 6 . 5 | 3 . 1 2 . 5 |  
Lam per-ja - mu - an - Nya. Ma - ri - lah ki - ta se - mu - a, t'lah 'se - di - a ja - mu - an - Nya. Ma-  
5 . . 5 . 5 | 6 . . 1 . 1 | 3 . 1 3 . 2 | 1 . . 1 . . ||  
ri, ma - ri - lah, t'lah 'se - dia ja - mu - an - Nya.

2. Janganlah hatimu bimbang kar'na banyak dosamu  
Jiwamu tak 'kan terhalang, firman-Nya di hidupmu  
Tuhan Yesus 'kan berseru, memanggil kita semua  
Mari, marilah, datanglah segera.

**(Lagu ini bisa diganti dengan KJ No.313)**

(Pelayan<sup>1</sup> turun; Pendeta maju di depan mimbar utama untuk melaksanakan Perjamuan Kudus)

PF<sup>3</sup>/Pendeta :

Damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus, Amin.

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan! Kita sudah mempersiapkan diri untuk menikmati Perjamuan Kudus. Namun demikian marilah kita mendengar apa makna Perjamuan Kudus sesungguhnya. Perjamuan Kudus adalah : Mentaati panggilan Tuhan, menyesali dosa, percaya dan berpengharapan bahwa dosa kita diampuni hanya dalam Yesus melalui kematian-Nya, melepaskan segala perbuatan jahat yang dikehendaki oleh iblis, mendekatkan diri kepada Tuhan dan terus memperbaharui perilaku yang baik, setia mengikut Yesus dengan pertolongan Roh Kudus.

Oleh karena itu janganlah kita takut, sebab hal ini adalah jalan bagi pengampunan dosa dan kehidupan bagi kita; dan jangan pula kita anggap hal ini sepele karena kita akan kehilangan kasih Tuhan, yang sesungguhnya membawa sukacita namun menjadi hukuman bagi kita.

Jika saudara sungguh-sungguh bersedia, saya mengundang saudara-saudari **berdiri** dan menjawab pertanyaan ini:

**Pertanyaan:**

Apakah engkau mengaku bahwa engkau manusia berdosa yang patut dihukum dan mengaku bahwa hanya kasih Tuhan Allah saja di dalam Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus melalui penderitaan dan kematian-Nya dosamu diampuni? Maukah engkau memperbaharui hidupmu dan meninggalkan perbuatan jahat yang dikehendaki iblis?

---

<sup>3</sup> Seluruh rangkaian perjamuan kudus dilayani oleh Pendeta atau Pelayan Firman

Apakah engkau mau menyerahkan diri kepada Tuhan dan melakukan fiman-Nva dengan pertolongan Roh Kudus?

Jika demikian, jawablah : Ya, dengan sesungguhnya.

**Jemaat menjawab :** *Ya dengan sesungguhnya).*

Marilah merendahkan diri di hadapan Allah dan ikutilah doa ini dalam hatimu!

Ya Tuhan Allah yang maha Kuasa, Bapa yang penuh kasih. Aku adalah manusia yang hina, cemar dan berdosa, aku datang di hadapan-Mu mengaku segala dosa yang kulakukan baik melalui pikiran, perkataan dan perilaku. Sudah sepantasnya aku menerima murka dan hukum-Mu kini dan yang akan datang. Sungguh, aku menyesal dan tidak mau lagi melakukannya. Ampunilah aku dalam kasih-Mu seperti yang Engkau nyatakan dalam penderitaan dan kematian Anak-Mu. Berikanlah Roh-Mu untuk memimpin aku dalam kehidupan yang benar. Amin.

Oleh karena pengakuanmu ini, selaku hamba Tuhan, saya menyatakan keampunan dosamu sudah genap di dalam nama Tuhan Allah Bapa, Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus.

Kudus, Kudus, Kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya. Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang Mahatinggi.

Marilah kita mendengar penetapan Tuhan tentang Perjamuan Kudus ini:

Tuhan Yesus Kristus pada malam terakhir, Dia mengambil roti, Dia mengucapkan syukur kepada Tuhan, memecah-mecahkan-Nya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata: "Ambillah dan makanlah, inilah tubuh-Ku yang diserahkan karena kamu. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku".

Demikian juga Ia mengambil cawan sesudah makan, lalu mengucap syukur dan memberikannya kepada mereka sambil berkata: "Ambillah dan minumlah semua dalam cawan ini. Cawan ini adalah Perjanjian Baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu dan semua orang untuk pengampunan dosa. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku setiap kamu meminumnya."

Kidung Pujian: Buko Urai No. 170:1 "Jesus Anubairat" do=f 4/4 (*terjemahan*)

1 2 3 3|4 . 3 .| 3 2 3 4| 5 4 3 .| 0 3 2 1| 3 . 2 . :||  
Ye-sus Kau me-mi -kul do-sa u-mat ma-nu-sia kar'-na ka-sih- Mu )2x  
1 2 3 3|4 . 3 .| 3 2 3 4| 5 4 3 .| 3 3 2 1|3 . 2 .| 1 2' 3 4| 3 2 1' .| 2 ...||  
Ye-sus Kau me-mi -kul do-sa u- mat ma-nu-sia syu-kur ba-gi Tu-han. A - min, A - min, A - min.

**(Lagu ini bisa diganti dengan KJ No. 311b)**

**Mari kita berdoa:**

Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah Nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi

lepaskanlah kami daripada yang jahat. Karena Engkau lah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Saudara-saudara, datanglah, semuanya sudah tersedia, nikmatilah, lihatlah betapa baiknva Tuhan. Berbahagialah orang yang dipanggil dalam Perjamuan Anak Domba Allah.

*(Jemaat duduk)*

Nyanyian Pujian :

1. *dipilih oleh Gereja masing-masing sesuai dengan nyanyian Perjamuan Kudus, dan dinyanyikan sambil perjamuan berjalan sampai seluruh jemaat mendapatkan roti dan anggur*
2. *nyanyian pujian dipimpin oleh Pelayan<sup>1</sup>*
3. *Sambil bernyanyi, Para hamba Tuhan – majelis yang lebih dahulu maju untuk menerima roti dan anggur, barulah disusul oleh Jemaat datang berbaris di depan Pendeta untuk menerima roti dan anggur*
4. *barisan Jemaat diatur oleh para majelis sesuai dengan kapasitas altar*
5. *Pendeta yang harus mendatangi Jemaat satu per satu dalam barisan mereka untuk memberi roti dan anggur kepada Jemaat*

**Ketika Memberi roti: (Pendeta berkata)**

1. *Ambillah, makanlah, inilah tubuh Kristus yang diserahkan pada kematian untuk penebusanmu.*
2. *(Sesudah makan roti Pendeta berkata):* Itulah yang memelihara dan menguatkan imanmu kepada-Nya untuk menerima hidup yang kekal.
3. *(yang menerima roti menjawab bersama):* Amin.

**Ketika memberi anggur: (Pendeta berkata)**

1. *Mimumlah semuanya di dalam cawan ini. Inilah darah Kristus yang dicurahkan bagi semua orang untuk pengampunan dosamu.*
2. *(sesudah minum anggur, Pendeta berkata. ):* Itulah yang memelihara dan menguatkan imanmu kepada-Nya untuk menerima hidup yang kekal.
3. *(yang menerima anggur menjawab bersama):* Amin.

*(setelah ini jemaat lansung turun memberikan persembahan syukurnya atas Perjamuan Kudus yang sudah diterimanya)*

*(setelah semuanya selesai maka Pendeta dibantu oleh majelis merapikan Meja Perjamuan Kudus; Pendeta berdiri di depan mimbar utama dan membaca Doa Ucapan Syukur, tetapi sebelumnya Pendeta mengajak jemaat bernyanyi dari :*

Kidung Jemaat No. 242:1-3 (Kidung Keesaan No. 337:1)

“Muliakan Allah Bapa” do=bes

**Doa Ucapan Syukur:**

PF/Pendeta : Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu. Dia yang menebus hidupmu dari lobang



kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

Tuhan menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas. Ia telah memperkenalkan jalan-jalan-Nya kepada Musa, perbuatan-perbuatan-Nya kepada Israel. Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia. Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.

Seperti Bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Allah telah menyatakan kasih sayang-Nya kepada kita melalui kematian Kristus ketika kita masih berdosa. Kita sudah lepas dari murka-Nya, dan dibenarkan melalui darah Kristus. Oleh sebab itu, seluruh mulutku, jiwaku dan seluruh perbuatanku memuji Tuhan sampai selamanya.

*(Sambung Doa Penutup)*

Bapa kami yang maha kuasa, kami memohon kepada-Mu agar Engkau memberkati seluruh umat Kristen di dunia ini, baik jemaat kecil maupun jemaat besar, begitu juga dengan seluruh pelayan yang ada di dalamnya, agar perilaku mereka baik dan perkataan mereka benar. Pimpin mereka dalam memelihara dan menjaga ajaran-Mu agar tidak tercemar dan tidak tersesat. Engkau sudah menerangi kami melalui Firman-Mu. Oleh karena itu ya Tuhan, jagalah, agar kami tidak tertutup karena dosa atau kesesatan kami manusia.

Sembuhkanlah saudara-saudari kami yang sakit, yang mendertia, agar mereka sehat dan kuat kembali untuk dating menghadiri ibadah Minggu. Engkau juga menjaga para janda dan anak yatim-piatu, karena Engkau adalah Bapa yang baik bagi semua yang yang terlantar.

Berkatilah juga Negara dan para pemimpin kami, agar memimpin dengan baik dan membawa hidup kami selalu damai dan sejahtera.

Berkatilah para pekabar Injil, baik di Negara kami maupun di seluruh dunia, agar semakin banyak yang mendengar dan percaya kepada-Mu. Berkati juga seluruh jemaat-Mu di sini, agar perilaku kami sesuai dengan ajaran-Mu, demikian juga kami semakin bertumbuh, agar kami semua masuk dalam Kerajaan-Mu di Sorga karena Yesus Kristus Tuhan kami.

Bapa kami yang di Sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di Bumi seperti di Sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.

*Langsung sambung dengan nyanyian : BU No. 297. "Ekeu le poi sibakkat purimataat" do=es 4/4  
(terjemahan)*

1 | 1 3 3 5 | 5 3 3 3 | 4 5 . 5' | 0 5 5 5 | 1 . 5 . | 5 5 5 5 | 6 . 3 . | 4 4 4 4 | 3 . 1 . |  
Kar-na Eng-kau yang em - pu-nya ke-ra-ja - an dan ku- a - sa dan ke-mu-lia-an sam-pai se-la-ma-la-ma - nya.  
2 . . . | 1 . . ||  
A - min.

**Berkat Penutup**

PF/Pendeta : Sidang Jemaat Tuhan pulanglah dengan damai dan terimalah berkat Tuhan:

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Jemaat : 5 . 6 . | 5 . 6 . | 5 . 4 . | 3 . . . ||  
A - men a - men a - men

*(Jemaat duduk dan saat teduh, lalu saling bersalaman)*

\*\*\*\*\*



## SEKILAS MENGENAL GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI MENTAWAI (GKPM)

GKPM bertumbuh dan berkembang hanya di Mentawai, sesuai dengan namanya Gereja Kristen Protestan di Mentawai, artinya siapapun orang Kristen yang datang dari luar Mentawai dia dapat menjadi warga GKPM. Ini mungkin mengingat kesepakatan bersama para zending dulu yang datang ke Mentawai. Namun hal ini bukan berarti GKPM menutup diri dengan organisasi gereja lainnya.

GKPM dapat dikatakan satu-satunya Lembaga Sinode Gereja yang ada di Sumatera Barat, walaupun Kantor Pusatnya berada di Nemnemleleu-Sikakap-Mentawai. GKPM juga adalah Gereja Protestan terbesar dan tertua di Mentawai.

GKPM memiliki jumlah warga jemaat sekitar 38.159 jiwa dari 8.722 Kepala Keluarga. Jumlah jemaat ada 164 di Tiga wilayah/Distrik (Distrik I PUS, DistrikII Pulau Sipora dan Distrik III Pulau Siberut). Ada 56 Pendeta Aktif, 15 Pendeta Pensiun, 6 Pendeta berkarya di Lembaga Lain (DPRD dan Guru), serta 16 vikaris yang masih menjalani masa vikariat.

Injil yang sampai di Mentawai sebenarnya dilatarbelakangi adanya surat dari Syahbandar Padang (orang Belanda) yang dialamatkan ke Badan Zending Barmen (RMG). Surat itu tertancap pada tombak yang berbunyi sebagai berikut: ***“Dengan tombak ini orang Mentawai telah membunuh seorang awak kapal dagang. Penduduk pulau itu masih kafir yang buas semua. Berapa lama lagi supaya mereka mendengar Injil?”*** Barmen (RMG) menjawab surat itu dengan mengutus August Lett tahun 1901 yang sebelumnya pernah melayani di Tapanuli. Dialah Pekabar Injil pertama di Mentawai. Ia datang bersama dengan Gr. K. Lumbantobing didampingi 16 orang pengikutnya dari Nias dan Tapanuli. Mereka mendarat di Nemnemleleu- Sikakap, yang sekarang menjadi lokasi Kantor Pusat GKPM.

August Lett mati martyr 20 Agustus 1909, Ketika ia mencoba memperdamaikan Belanda dan penduduk Mentawai (khususnya orang Talopulei). Kemudian Pendeta F. Borger dan Pendeta Spiecker bersama 9 orang guru jemaat dari HKBP melanjutkan Pemberitaan Injil tersebut.

Lima belas tahun kemudian Injil diterima orang Mentawai dengan dibaptisnya sebelas orang Mentawai pertama menjadi Kristen, yaitu: Jagomandi Samaloisa dan Isterinya, serta Pomanyang Sakerebau bersama isteri dan 7 anak-anaknya yang dilaksanakan 9 Juli 1916. Peristiwa ini kemudian dikenal sebagai hari lahirnya GKPM.

Dalam sejarah GKPM tidak dapat dipungkiri bahwa zending HKBP juga mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan rohani dan jasmani orang Mentawai. Hal ini juga terbukti dengan adanya seorang martyr dari zending HKBP, yaitu Gr. Manase Simanjuntak dibunuh di Matobe - Sikakap, pada tanggal, 21 Juli 1922. Jenazahnya dikebumikan di Taman Martyros Nemnemleleu-Sikakap, berdekatan dengan August Lett.

Kedua martyros ini, secara sadar atas nama GKPM melalui warga jemaat setempat yang diarahkan oleh Pimpinan Pusat GKPM, maka telah dilakukan acara perdamaian dan pengakuan dosa terhadap martyros dan keluarganya maupun yang mewakilinya. Misalnya Perdamaian Keluarga Gr. Manase

Simanjuntak diwakili oleh seluruh marga Simanjuntak yang ada di Sikakap sekitarnya untuk melakukan perdamaian antara masyarakat Matobe (GKPM) dan dalam pesta perdamaian itu terjadi kesepakatan “sebagai saudara”. Dan di sana (Matobe) ada tugu atau monumen 100 tahun sebagai momentum perdamaian. Demikian juga di Talopulei, dilakukan Pesta perdamaian antara masyarakat Talopulei (GKPM) dengan Keluarga dari Jerman (UEM) yang diwakili oleh Pdt. Petrus Sugito (Deputy Executive Secretary Asia). Disana juga sudah dibuat tugu atau monumen 113 tahun sebagai momentum perdamaian. Sampai saat ini dalam batinnya GKPM berdasarkan sejarah penjinjilan, German (RMG) itu dianggap sebagai orangtua dan Tapanuli/Batak (HKBP) adalah saudara tua (abang).

GKPM mandiri dari Zending German dan HKBP pada tanggal, 5 Februari 1978, yang hadir pada waktu itu adalah Ephorus HKBP oppui Pdt. G.H.M. Siahaan dan Pdt. P.M. Sihombing (Sekjend). Adapun Visi GKPM adalah: GKPM yang Bertumbuh, Mandiri dan Misioner, dan Misi GKPM adalah:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran serta kualitas iman warga jemaat.
2. Mengusahakan dan meningkatkan kemandirian sumber keuangan internal sebagai sumber pendanaan rutin, operasional dan personil serta menggali potensi jemaat untuk dikembangkan.
3. Memberdayakan lembaga pelayanan dengan melengkapi sarana dan prasarana pendukung pelayanan.
4. Memperkuat kemampuan kepemimpinan, manajerial, team work dan ethos kerja yang efektif.
5. Mengembangkan orientasi pelayanan secara Mandiri, bertumbuh bersama dengan semangat Misioner.
6. Mengembangkan pelayanan kelembagaan dan kinerja struktural GKPM.
7. Membangun dan meningkatkan hubungan kemitraan dalam dan luar negeri.

GKPM akan menjadi tuan dan nyonya rumah sidang MPL PGI pada Januari 2024.

Pimpinan GKPM saat ini adalah

Ephorus : Pdt. Binsar Parlindungan Sababalat, STh  
Sekretaris Jenderal : Pdt. Immerius Sakerebau  
Bendahara : Pdt. Turisia Mariani Tailleleu

